

**ANALISIS LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN COVID-19 MELALUI  
KANAL YOUTUBE DENGAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA  
(MENURUT *HIYU HYOUGEN*)**



**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin*

**OLEH:**

**NURMALA**

**F91116001**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

**HALAMAN JUDUL**

**ANALISIS LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN COVID-19 MELALUI  
KANAL YOUTUBE DENGAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA  
(MENURUT *HIYU HYOUGEN*)**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Ujian Akhir Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin*

**OLEH:**

**NURMALA**

**F91116001**

**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**2023**

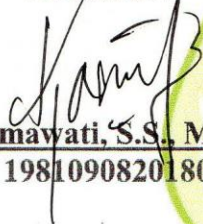
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Sesuai dengan surat penugasan Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Nomor: 303/UN4.9.7/TD.06/2023 pada tanggal 16 Januari 2023, dengan ini kami menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul **“Analisis Lagu Jepang yang Bertemakan Covid-19 Melalui Kanal Youtube dengan Menggunakan Gaya Bahasa (Menurut Hiyu Hyougen)”** yang disusun oleh Nurmala, NIM F91116001 untuk diteruskan kepada panitia ujian skripsi Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 04 Juli 2023

Konsultan I



**Kasmayati, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19810908201807 4 001

Konsultan II



**Hadi Hidayat Muzakir, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19871114202101 5 001

**Disetujui untuk diteruskan  
Kepada Panitia Ujian Skripsi**

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin



**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003

**SKRIPSI**

**ANALISIS LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN COVID-19 MELALUI  
KANAL YOUTUBE DENGAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA  
(MENURUT HIYU HYUGEN)**

Disusun dan diajukan oleh :

**NURMALA**

**NOMOR POKOK: F91116001**

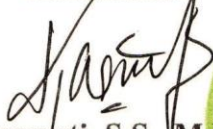
Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 27 Juli 2023

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat



**Konsultan I**

  
**Kasmawati, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19810908201807 4 001

**Konsultan II**


  
**Hadi Hidayat Muzakkir, S.S., M.Hum.**  
NIP. 19871114202101 5 001

Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin



  
**Prof. Dr. Akin Duli, M.A.**  
NIP. 19640716 199103 1 010

Ketua Departemen Sastra Jepang  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin

  
**Fithyani Anwar, S.S., M.A., Ph.D.**  
NIP. 19821082201812 2 003




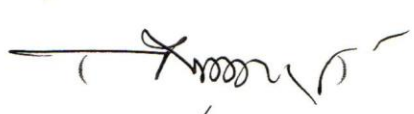




**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA JEPANG**

Pada hari Kamis tanggal 27 Juli 2023, panitia ujian Skripsi menerima dengan baikskripsi yang berjudul “**Analisis Lagu Jepang yang Bertemakan Covid-19 Melalui Kanal Youtube dengan Menggunakan Gaya Bahasa (Menurut Hiyu Hyougen)**” yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Departemen Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 27 Juli 2023

**Panitia Ujian Skripsi:**

- |                 |                                       |   |
|-----------------|---------------------------------------|---|
| 1. Ketua        | : Kasmawati, S.S., M.Hum.             | (  ) |
| 2. Sekretaris   | : Hadi Hidayat Muzakkir, S.S., M.Hum. | (  ) |
| 3. Penguji I    | : Rudy Yusuf, S.S., M.Phill.          | (  ) |
| 4. Penguji II   | : Dr. Nursidah, S.Pd., M.Pd.          | (  ) |
| 5. Konsultan I  | : Kasmawati, S.S., M.Hum.             | (  ) |
| 6. Konsultan II | : Hadi Hidayat Muzakkir, S.S., M.Hum. | (  ) |

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurmala  
NIM : F91116001  
Fakultas : Ilmu Budaya  
Program Studi : Sastra Jepang  
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulisan saya yang berjudul :

**ANALISIS LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN COVID-19 MELALUI  
KANAL YOUTUBE DENGAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA  
(MENURUT *HIYU HYOUGEN*)**

Adalah karya tulisan saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 27 Juli 2023

Yang menyatakan,



(Nurmala)

“Aku pernah merasakan semua kepahitan dalam hidup dan yang paling pahit adalah berharap kepada manusia”.

*(Ali bin Abi Thalib)*

## ABSTRAK

### ANALISIS LAGU JEPANG YANG BERTEMAKAN COVID-19 MELALUI KANAL YOUTUBE DENGAN MENGGUNAKAN GAYA BAHASA (MENURUT *HIYU HYOUGEN*)

Bahasa digunakan untuk mengekspresikan pikiran dan juga sebagai media yang digunakan untuk alat interaksi yang efektif. Kata-kata yang diungkapkan menggunakan kiasan atau perumpamaan dalam lagu disebut gaya bahasa. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis. Dalam bahasa Jepang gaya bahasa disebut 比喩 (*hiyu*). Lagu-lagu yang muncul saat pandemi Covid-19 juga banyak mengandung gaya bahasa. berisikan lirik-lirik yang memberikan semangat, dukungan, serta bentuk penyampaian kekhawatiran penutur selama masa covid-19.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Dalam penelitian ini difokuskan pada sepuluh lagu Jepang dari kanal youtube yang sangat sering dilihat atau yang paling sering dibuka di kanal youtube dilihat dari jumlah penontonnya (mulai dari lagu yang 683 ribu sampai 8,3 juta penonton) untuk melihat gaya bahasa yang digunakan dalam lagu-lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan oleh penyanyi solo maupun dalam bentuk grup.

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan 6 jenis gaya bahasa yang digunakan pada lagu-lagu tersebut. Gaya bahasa tersebut yaitu 隠喩 <sup>いんゆ</sup> *inyu*



(Metafora), 張<sup>ちょうゆ</sup>喻 chouyu (Hiperbola), 諷<sup>ふうゆ</sup>喻 fuuyu (Alegori), 活<sup>かつゆ</sup>喻 katsuyu

(Personifikasi), 提<sup>ていゆ</sup>喻 teiyu (Sinekdoke), 直<sup>ちよくゆ</sup>喻 chokuyu (Simile).

Kata Kunci : Gaya Bahasa, Covid-19, Youtube



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF JAPANESE SONGS WITH THEME OF COVID-19 THROUGH YOUTUBE CHANNEL USING LANGUAGE STYLE (ACCORDING TO HIYU HYOUGEN)

Language is used to express thoughts and also as a medium used for effective interaction tools. Words that are expressed using figures of speech or parables in songs are called figurative language. Language style is a way of expressing thoughts through language that specifically shows the soul and personality of the writer. In Japanese, the style of language is called 比喩 (hiyu). Songs that appeared during the Covid-19 pandemic also contain a lot of figurative language, contained lyrics that gave encouragement, support, as well as a form of conveying the speakers' worries during the Covid-19 period.

In this study, researcher used qualitative method and produced descriptive data. In this study, the focus was on ten Japanese songs from YouTube channels that were viewed the most or were viewed the most frequently on YouTube (ranging from 683 thousand to 8.3 million viewers) to see the style of language used in the songs. These songs are sung by solo singer or in group.

In this study, researcher found 6 types of figurative language used in the songs. The style of language is 隱喩 inyu (Metaphor), 張喩 chouyu (Hyperbole), 諷喩 fuuyu (Allegory), 活喩 katsuyu (Personification), 提喩 teiyu (Synecdoche), 直喩 chokuyu (Simile).

Keyword: Language style, Covid-19, Youtube

## 要旨

### 言語スタイルを用いた YOUTUBE チャンネルを通じた COVID-19 をテーマにした日本の歌の分析(ひょうひょうげんによる)

言語は、思考を表現するために使用され、効果的な相互作用ツールに使用される媒体としても使用されます。歌の中でほのめかしやたとえ話を使って表現された言葉は、言語スタイルと呼ばれます。言語スタイルは、作家の魂と個性を示す独特の方法で言語を通して考えを表現する方法です。日本語では、このスタイルは比喻(ひゆ)と呼ばれます。Covid-19 のパンデミック中に登場した曲には、多くの言語スタイルも含まれています、励まし、サポート、および Covid-19 期間中のスピーカーの懸念を伝える形を提供する歌詞が含まれています。

この研究では、研究者は定性的研究を使用し、記述データを作成しました。本研究では、YouTube チャンネルで視聴回数が多い、または最も頻繁に開かれている 10 曲の日本の曲を対象に、視聴者数(68.3 万人から 830 万人の曲)に基づいて、これらの曲で使用されている言語のスタイルを確認しました。曲はソロ歌手によってもグループ形式でも歌われます。

この研究では、研究者はこれらの曲で使用されている 6 種類の言語スタイルを発見しました。これらのスタイルは、隠喩 (メタフォラ)、張喩

(誇張)、諷諭 (寓話)、活諭 (擬人化)、提 (シネクドケ)です。直諭 (シミレ)

キーワード: 言語スタイル, コビッド-19, ユーチューブ





## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Alhamdulillah rabbil'alamin, segala puji syukur terpanjatkan hanya kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul "Analisis Lagu Jepang Yang Bertemakan Covid-19 Melalui Kanal Youtube Dengan Menggunakan Gaya Bahasa (Menurut Hiyu Hyougen )" dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 pada jurusan Sastra Jepang Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan didalamnya dikarenakan adanya keterbatasan kemampuan yang penulis miliki. Namun, penulis berusaha semaksimal mungkin untuk mempersempahkan skripsi ini sebaik-baiknya agar dapat memiliki manfaat bagi banyak pihak. Serta kritik dan saran yang membangun sangat diperlukan demi kesempurnaan penulisan skripsi ini di masa yang akan datang. Oleh karena itu, sudah sepantasnya penulis dengan penuh hormat mengucapkan terima kasih dan mendoakan semoga Allah memberikan balasan terbaik kepada:

1. Yth. Kasmawati, S.S.,M.Hum selaku pembimbing I sekaligus dosen akademik yang telah banyak berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih banyak atas waktu dan tenaga yang diberikan untuk membimbing penulis dari awal sampai akhir. Terima kasih atas arahan,

kritikan, dorongan serta motivasinya untuk penulis. Dan permohonan maaf penulis karena telah banyak menyusahakan selama pengurusan skripsi ini.

2. Yth. Hadi Hidayat Muzakkir, S.S.,M.Hum selaku pembimbing II, sekaligus dosen akademik. Terima kasih banyak karena telah bersedia meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberi saran, kritik dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semangat dan dorongan yang diberikan sangat berharga bagi penulis. Dan permohonan maaf penulis karena telah banyak menyusahakan selama pengurusan skripsi ini.
3. Yth. Rudy Yusuf, S.S.,M.Phill, dan Dr. Nursidah, S.Pd.,M.Pd, selaku penguji I dan penguji II. Terima kasih telah meluangkan waktunya untuk menguji kelayakan skripsi penulis pada ujian seminar hasil. Terima kasih atas apresiasinya terhadap skripsi ini, serta kritik dan masukan yang membangun bagi penulis kedepannya.
4. Yth. Senseitachi jurusan Sastra Jepang serta dosen-dosen pengajar di luar jurusan Sastra Jepang, terima kasih atas ilmu pengetahuan yang sangat berharga yang telah diberikan kepada penulis semasa perkuliahan.
5. Ibu Uga selaku staf jurusan Sastra Jepang dan para staf Fakultas Ilmu Budaya yang telah banyak membantu dalam kelengkapan berkas dan administrasi perskripsian.
6. Skripsi ini penulis persembahkan sepenuhnya kepada dua orang hebat dalam hidup penulis, Bapak Mappibali dan Ibu Nasirah. Keduanya lah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai

pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa terbaik yang tidak pernah berhenti diberikan kepada penulis. Dan penulis selamanya bersyukur dengan keberadaan kalian sebagai orangtua yang penuh kasih sayang.

7. Saudara-saudara penulis, Kak Selpi, Kak Riska, dan seluruh keluarga besar penulis. Terima kasih karena selalu percaya dan mendukung mimpi-mimpi penulis.
8. Terima kasih untuk Kak Heru Indrayoto selama penyusunan skripsi ini, telah menemani baik suka dan duka. Mengajarkan banyak hal ilmu pengetahuan dan kesabaran dalam hidup.
9. Sahabat penulis, Ardiny Triya Amaliah dan Izmi Mukhlasinah yang selama ini membantu dalam penyelesaian dan pengurusan berkas-berkas skripsi ini. Terima kasih untuk selalu ada membantu dari awal perkuliahan sampai akhir.
10. Terima kasih untuk sahabat-sahabat anak hilang Dini, Izmi, Avi, Wewen, Irma, Hikmah, dan Nova selama ini menjadi sahabat yang menemani dan menghibur selama awal perkuliahan sampai akhir.
11. Dan terakhir, terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik memberikan dukungan dan dorongan untuk penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terima kasih.
12. Akhir kata, penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi serta manfaat guna menambah pengetahuan dan pengembangan studi Sastra Jepang tidak hanya di lingkungan Universitas Hasanuddin semata akan

tetapi juga diharapkan dapat menjadi inspirasi dan memberikan informasi keilmuan kepada mahasiswa lainnya.

*Wassalamualaikum warohmatullahi wabarokatuh.*

Makassar, 11 Agustus 2023

Penulis,

Nurmala

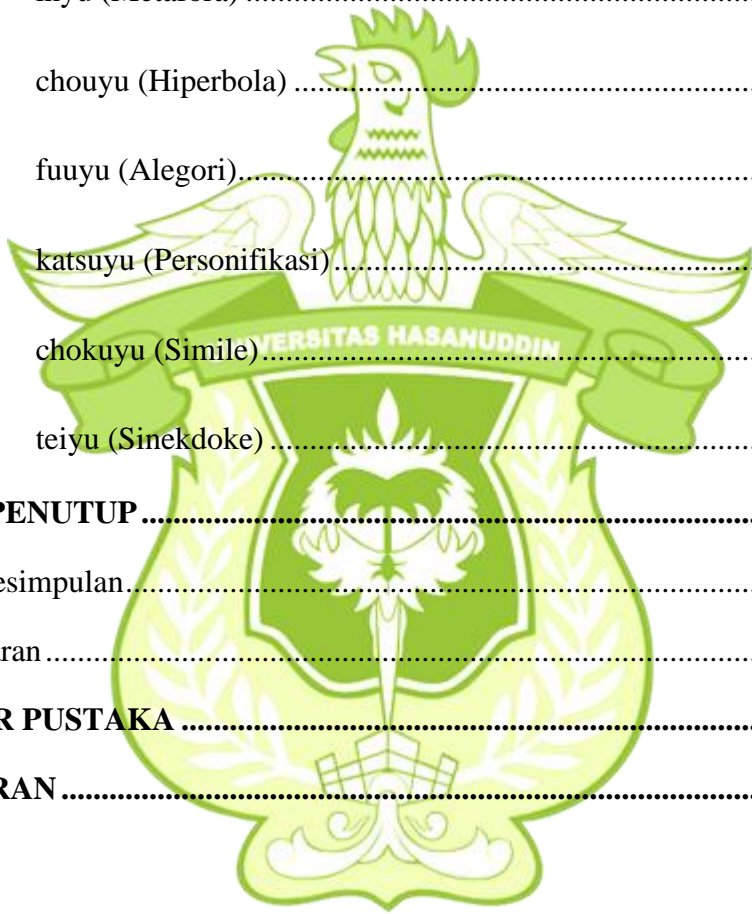




## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>LEMBAR PENERIMAAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>要旨 .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	4
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>5</b>
2.1. Penelitian yang Relevan .....	5
2.2. Gaya Bahasa .....	6
2.3. Kerangka Pikir.....	17
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>18</b>
3.1. Jenis Penelitian .....	18

3.2.	Data dan Sumber Data.....	18
3.3.	Teknik Pengumpulan Data .....	19
3.4.	Teknik analisis Data .....	19
<b>BAB IV PEMBAHASAN .....</b>		<b>20</b>
4.1.	<sup>いんゆ</sup> 隠喩 inyu (Metafora) .....	20
4.2.	<sup>ちようゆ</sup> 張喩 chouyu (Hiperbola) .....	25
4.3.	<sup>ふうゆ</sup> 諷喩 fuuyu (Alegori).....	31
4.4.	<sup>かつゆ</sup> 活喩 katsuyu (Personifikasi).....	33
4.5.	<sup>ちよくゆ</sup> 直喩 chokuyu (Simile).....	36
4.6.	<sup>ていゆ</sup> 提喩 teiyu (Sinekdoke) .....	39
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>40</b>
5.1.	Kesimpulan.....	40
5.2.	Saran.....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>42</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>44</b>



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Re project : <i>mou ichidou</i> .....	21
Gambar 4. 2. Be One : <i>Be One</i> .....	22
Gambar 4. 3. Be One : <i>Be One</i> .....	23
Gambar 4. 4. AKB48 : <i>Hanareteitemo</i> .....	24
Gambar 4. 5. Re project : <i>mou ichidou</i> .....	26
Gambar 4. 6. Re project : <i>mou ichidou</i> .....	28
Gambar 4. 7. Be One : <i>Be One</i> .....	29
Gambar 4. 8. Be One : <i>Be One</i> .....	31
Gambar 4. 9. Re project : <i>mou ichidou</i> .....	32
Gambar 4. 10. Babybus : <i>Warui uirusu nakunare</i> .....	33
Gambar 4. 11. Sukai Pi-Su : <i>Uchi de odorou wo iro iron a youtuber to a- teisu to ni utatte moratta</i> .....	34
Gambar 4. 12. Be one : <i>Be One</i> .....	35
Gambar 4. 13. Sukai Pi-Su : <i>Uchi de odorou wo iro iron a youtuber to a- teisu to ni utatte moratta</i> .....	37
Gambar 4. 14. Sukai Pi-Su : <i>Uchi de odorou wo iro iron a youtuber to a- teisu to ni utatte moratta</i> .....	38
Gambar 4. 15. Blumio : <i>korona messen de rappu shite mita</i> .....	39

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Cara mengekspresikan ide, gagasan, dan pikiran oleh tiap individu berbeda-beda. Mengekspresikan hal-hal tersebut juga dapat berupa lisan dan tulisan, seperti puisi, novel, dan lagu. Lagu yang berisi lirik-lirik penuh arti banyak diungkapkan secara langsung maupun diungkapkan dalam bentuk kiasan. Lirik lagu merupakan suatu bentuk ekspresi yang berisi curahan hati yang diwujudkan dalam bentuk bunyi dan susunan kata yang dinyanyikan (KBBI, 2007: 678).

Dalam Bahasa Jepang lirik lagu disebut *Kashi* (歌詞) atau sajak untuk nyanyian

(こくごじてん 国語辞典: 1844). Bahasa digunakan untuk mengungkapkan pikiran dan juga sebagai sarana komunikasi yang efektif. Kata-kata yang diungkapkan menggunakan perumpamaan atau kiasan dalam lagu disebut gaya bahasa. Gaya bahasa adalah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian penulis (Keraf, 2010:113). Dalam bahasa Jepang gaya bahasa disebut ひゆ 比喻 (hiyu).

Gaya Bahasa banyak ditemui dalam puisi, novel, lagu, serta karya-karya lainnya. Lagu-lagu yang muncul saat pandemi Covid-19 juga banyak mengandung gaya bahasa. Lagu-lagu yang muncul saat Covid-19 berisikan lirik-lirik yang memberikan semangat, dukungan, serta bentuk penyampaian kekhawatiran



penutur selama masa Covid-19. Peminat musik pada masa pandemi semakin meningkat guna untuk sekadar mengisi waktu senggang mereka.

Peneliti memilih lagu-lagu yang muncul saat pandemi Covid-19 karena menjadi isu dan masalah bersama secara global, namun masih belum banyak penelitian yang dilakukan sebelumnya.

Dalam penelitian ini difokuskan pada sepuluh lagu Jepang dari kanal youtube yang sangat sering dilihat atau yang paling sering dibuka di kanal youtube dilihat dari jumlah penontonnya (mulai dari lagu yang 683 ribu sampai 8,3 juta penonton) untuk melihat gaya bahasa yang digunakan dalam lagu-lagu tersebut. Lagu-lagu tersebut dinyanyikan oleh penyanyi solo maupun dalam bentuk grup.

Sepuluh lagu ini menceritakan tentang kebiasaan-kebiasaan yang harus dilakukan pada saat pandemi Covid-19, seperti kebiasaan mencuci tangan, menjaga kesehatan, saling menyemangati sesama manusia dalam menghadapi Covid-19 dan masyarakat diharapkan dapat bekerja sama dengan tetap di rumah saja untuk memutus mata rantai penyebaran virus.

Berikut salah satu bentuk gaya bahasa yang terdapat di salah satu lagu yang bertemakan Covid-19:

いえ いえ みらい つく  
家にいよう 家にいよう 未来を作るため

*“Mari kita tetap di rumah mari kita tetap di rumah untuk menciptakan masa depan”*

**Lirik lagu 朝生恵 (Kei Aso) : 家にいよう (Ie ni iyou)**

Penggalan lagu tersebut memperlihatkan kebiasaan baru manusia untuk tetap di rumah demi mencegah tersebarnya Covid-19. Kehidupan manusia yang biasanya mengharuskan untuk menghadapi dunia luar dalam rangka bekerja maupun melakukan aktivitas lainnya diluar ruangan, namun setelah adanya Covid-19 berdiam diri di rumah menjadi pilihan terbaik demi menciptakan kehidupan yang stabil tanpa penyebaran Covid-19 lebih luas lagi.

Dalam lirik lagu tersebut terdapat gaya bahasa Hiperbola yaitu gaya Bahasa yang dikenal sebagai gaya yang melebih-lebihkan informasi atau amanat dan membesar-besarkan sesuatu hal. “Mari kita tetap di rumah untuk menciptakan masa depan” kalimat ini dimaksudkan dengan kita berdiam diri di rumah maka wabah Covid-19 yang ada tidak akan menyebar sehingga penyebarannya dapat terhenti dan tercipta lingkungan yang sehat lagi di kemudian hari. Namun kata-kata ini sangat berlebihan, karena bagaimana mungkin masa depan dapat diciptakan oleh manusia biasa apalagi hanya dengan berdiam diri di rumah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah penelitian ini yaitu:

Gaya bahasa apa saja yang terdapat dalam lagu-lagu yang bertemakan Covid-19 yang dipublikasikan melalui kanal youtube?

### **1.3. Batasan Masalah**

Penelitian ini hanya akan difokuskan membahas gaya bahasa yang terdapat pada lirik lagu Jepang yang bertemakan pandemi Covid-19 dalam youtube yang dipublikasikan oleh penyanyi Jepang dalam kanal youtube pribadi mereka, namun difokuskan hanya pada sepuluh lagu dengan penonton terbanyak yang dipublikasikan pada tahun 2020 .

### **1.4. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis dari penelitian ini yaitu:

- 1.) Menambah kekayaan di bidang bahasa, terutama mengenai gaya bahasa dalam lirik lagu Jepang.
- 2.) Menambah pengetahuan baru yang berhubungan dengan lirik lagu bahasa Jepang yang dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

#### **b. Manfaat Praktis**

- 1.) Untuk memperluas pengetahuan tentang gaya bahasa dalam pembelajaran bahasa Jepang bagi dosen, guru, mahasiswa yang mempelajari bahasa Jepang.
- 2.) Penelitian ini berguna bagi masyarakat umum yang ingin mengetahui penggunaan gaya bahasa dalam lirik lagu bahasa Jepang.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian yang Relevan**

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan adalah sebagai berikut.

Muhammad Ghofur C.R (2014) meneliti tentang *Pemakaian Diksi dan Gaya Bahasa Pada Lirik Lagu “L’arc~en~ciel”*. Penelitian ini menganalisis mengenai pemakaian diksi dan gaya bahasa pada lirik lagu L’Arc~en~Ciel. Persamaan penelitian Muhammad Ghofur C.R dan penelitian ini adalah hal yang diteliti yaitu gaya bahasa pada lagu. Perbedaannya adalah penelitian ini mengulas tentang gaya bahasa saja, sedangkan penelitian Muhammad Ghofur C.R mengulas tentang gaya bahasa dan diksi . Selain itu objek penelitian Muhammad Ghofur C.R hanya terpaku pada satu objek lagu, sedangkan penelitian ini memiliki sepuluh objek lagu.

Penelitian berikutnya adalah penelitian oleh Haris Setiawan (2013) . Penelitian ini meneliti tentang *Diksi dan Gaya Bahasa Pada Iklan Produk Makanan di Jepang (Kajian Semiotika)*. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Haris dan penelitian yang dilakukan adalah sama-sama meneliti tentang gaya bahasa. Perbedaan kedua penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Haris objek yang digunakan adalah Iklan produk makanan di Jepang, sedangkan penelitian ini objek yang digunakan adalah sepuluh lagu Jepang bertemakan Covid-19.

Penelitian selanjutnya adalah penelitian yang dilakukan oleh Daniel Wilian Tjan (2019) yang meneliti tentang *Diksi dan Gaya Bahasa Lirik Lagu*

*Jepang Karya Touyama Mirei.* Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Daniel dan penelitian ini yaitu keduanya meneliti tentang gaya bahasa, selain itu objek yang diteliti juga merupakan lagu Jepang. Perbedaannya adalah Penelitian yang dilakukan oleh Daniel selain meneliti gaya bahasa juga meneliti tentang diksi, selain itu objek yang diteliti Daniel hanya lagu karya Touyama Mirei, sedangkan penelitian ini meneliti lagu Jepang bertemakan Covid-19 dari beberapa penyanyi.

## 2.2. Gaya Bahasa

Gaya bahasa dikenal dalam retorika dengan istilah *style*, yang dapat dibatasi sebagai cara untuk mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang akan memperlihatkan jiwa dan kepribadian dari pemakai bahasa (Keraf, 2010:113).

Berikut merupakan beberapa gaya bahasa yang dikemukakan dalam Hiyougen Jiten (2008):

1. 直喩 <sup>ちよくゆ</sup> chokuyu (Simile) adalah gaya bahasa yang bersifat eksplisit, mengibaratkan sesuatu secara jelas dengan hal yang lain dengan menggunakan kata-kata seperti : あたかも、さながら、まるで、ごとし、ようだ、みたいだ.

Contoh : a) りんごのよう<sup>ほお</sup>な頬 “pipi yang seperti apel”.

b) まるで<sup>おに</sup>鬼<sup>かお</sup>みたいなことこわい顔 “wajah yang seram seperti setan”.



2. 隠喩<sup>いんゆ</sup> inyu (Metafora) gaya bahasa yang membandingkan dua hal secara langsung. Namun metafora tidak seperti simile yang menggunakan kata あたかも、さながら、まるで、ごとし、ようだ、みたいだ, namun mengibaratkan secara langsung dengan benda atau hal yang diibaratkan. Contoh : 神<sup>かみ</sup>にゆきおく “salju yang diletakan oleh dewa”.

3. 諷喩<sup>ふうゆ</sup> fuuyu (Alegori) gaya bahasa yang mengganti hal yang sebenarnya ingin disampaikan dengan hal yang mirip, yang sebenarnya makna yang ingin disampaikan berada dibalik perkataan itu. Dengan kata lain hanya mengibaratkan saja. Jika inyu merupakan cara untuk mengungkapkan hal yang sebenarnya dengan menganalogikan hal tersebut dengan hal lainnya secara langsung, maka fuuyu merupakan ungkapan yang lebih ringkas dari inyu. Berikut ini merupakan contoh yang menunjukkan hubungan antara chokuyu, inyu, dan fuuyu.

Contoh : a) 大根<sup>だいこん</sup>のように太<sup>ふと</sup>くて短<sup>みじか</sup>い足<sup>あし</sup> “kaki yang pendek dan besar seperti lobak”.

b) 大根<sup>だいこん</sup>足<sup>あし</sup> “kaki lobak”.

c) 大根<sup>だいこん</sup> “lobak”.

4. 活喻 katsuyu disebut juga 擬人法 gijinhou (Personifikasi) gaya bahasa yang memperlakukan benda mati sebagai benda yang memiliki jiwa / nyawa yang dapat bergerak dan berekspresi seperti manusia.

Contoh : a) 花<sup>はな</sup>笑<sup>わら</sup>い鳥<sup>とり</sup>歌<sup>うた</sup>う “bunga tersenyum dan burung bernyanyi”.

b) 海<sup>うみ</sup>は怒<sup>いか</sup>り風<sup>かぜ</sup>はほえる “laut marah dan angin menggaung”.

5. 提喻 teiyu (Sinekdoke) gaya bahasa yang mengibaratkan atau menyatakan sebuah hubungan yang disebut dengan sebagian dan keseluruhan.

Contoh : 花<sup>はな</sup> “bunga” merupakan ungkapan yang menunjukkan サクラ.

6. 換喻 kanyu (Metonimi) gaya bahasa yang pada prinsipnya mirip dengan sinekdoke, tapi berlawanan namun masih ada hubungan antara sebagian dan keseluruhan. Selain itu, hubungan yang erat antara dua hal yang menjadi dasar gaya bahasa ini adalah adanya hubungan yang mengikat antara kedekatan, keterkaitan, dan elemen-elemen lainnya.

Contoh : a) 手<sup>て</sup>が上<sup>あ</sup>がる “karya yang dibuat dengan tangan atau dalam bahasa Indonesia dapat berarti buah tangan”.

b) Saat memesan makanan biasanya berkata: 僕<sup>ぼく</sup>はタコ<sup>たこ</sup>だ “saya gurita” yang berarti saya memesan gurita.

c) 財布<sup>さいふ</sup> “dompet” yang menunjukkan uang.

d) セーラ服<sup>せーらふく</sup> “seragam pelaut” yang berarti siswa perempuan.

7. 引喩<sup>いんゆ</sup> inyu (Alusio) gaya bahasa ini merupakan bahasa orang-orang pada zaman dahulu, seperti peribahasa, haiku, waka, puisi yang diketahui oleh semua orang. Namun terkadang diungkapkan secara tersembunyi.

Contoh : 急がば回れ、ということがある ”pepatah mengatakan, daripada terburu-buru lebih baik memutar”.

8. 張喩<sup>ちやうゆ</sup> choyu (Hiperbola) gaya bahasa yang mengungkapkan pikiran ataupun kenyataan yang dibesar-besarkan atau berlebih-lebihan.

Contoh : 汗が滝のように流れる “keringat yang mengalir seperti air terjun”.

9. 声喩<sup>せいゆ</sup> seiyu (Onomatope) gaya bahasa yang menggambarkan suatu kondisi atau situasi dengan tiruan suara.

Contoh : ドカンと一発<sup>どかん いっぱつ</sup> “suara tembakan DOR”.

10. 字<sup>じ</sup>喻<sup>ゆ</sup> jiyu atau 字<sup>じ</sup>装<sup>そう</sup>法<sup>ほう</sup> jisouhou (Anagram) cara pengungkapan dengan menggunakan hubungan elemen komposisi kata atau bentuk huruf untuk menekankan isi atau menegaskan suatu makna kata.

Contoh : くノ一 terdiri dari huruf く ku Hiragana, ノ no Katakana, dan Kanji 一 ichi yang berarti “ninja wanita”.

11. 詞<sup>し</sup>喻<sup>ゆ</sup> shiyu (Paronomasia) cara pengungkapan dengan memanfaatkan gabungan antara makna / arti dengan kata-kata dan suara yang menghasilkan suatu kombinasi bunyi.

Contoh : a) 不<sup>ふ</sup>死<sup>じ</sup>山<sup>さん</sup> dan 富<sup>ふ</sup>士<sup>じ</sup>山<sup>さん</sup> sama-sama dibaca Fujisan.

b) 不<sup>ふ</sup>死<sup>じ</sup>の<sup>の</sup>山<sup>やま</sup> gunung yang abadi

c) 富<sup>ふ</sup>士<sup>じ</sup>山<sup>さん</sup> gunung fuji

12. 類<sup>る</sup>喻<sup>いゆ</sup> ruiyu (analogi) cara pengungkapan dengan menggunakan kalimat yang didalamnya terdapat kata-kata yang memiliki hubungan dengan maksud tersebut.

Contoh : 川<sup>かわ</sup>、流<sup>なが</sup>れ、水<sup>みず</sup>、滴<sup>したた</sup>る、浮<sup>う</sup>かぶ adalah kata-kata yang memiliki hubungan dengan air.

Selain itu, terdapat gaya bahasa yang terdapat dalam Nihon no kakikata handobukku karya Shigeko Inagaki dalam Widiawati (2008:17) yang terbagi atas :

1. Hiyuhou <sup>ひゅほう</sup> 比喩法 (perumpamaan) yaitu cara mengungkapkan sesuatu

dengan contoh. Gaya bahasa ini terdiri atas:

a) Chokuyuhou <sup>ちよくゆほう</sup> 直喩方 yaitu cara mengungkapkan sesuatu dengan menggunakan ~のような, ~のように, ~のごとき, ~のごとく.

Contoh : あらしのような拍手<sup>はくしゅ</sup>。(tepuik tangan yang seperti badai).

b) Inyuhou <sup>いんゆほう</sup> 隠喩法 (metafora) yaitu ungkapan yang mengumpamakan benda dengan sesuatu.

Contoh : あなたは私<sup>わたし</sup>の太陽<sup>たいよう</sup>です。(kau adalah matahariku)

2. Gijinhou <sup>ぎじんほう</sup> 擬人法 (personifikasi) yaitu mengungkapkan sesuatu yang bukan manusia dengan sesuatu yang sama dengan manusia.

Contoh : a) 山<sup>やま</sup>は呼ぶ<sup>よ</sup>、海<sup>うみ</sup>はなめく。(gunung memanggil, laut mengundang).

b) 風<sup>かぜ</sup>は私<sup>わたし</sup>に語りかけた<sup>かた</sup>。(angin bercerita padaku).



3. Kochouhou <sup>こ はり ほう</sup> 誇張法 (hiperbola) yaitu mengungkapkan sesuatu dengan berlebihan dibanding dengan yang sebenarnya.

Contoh : <sup>うれ</sup>嬉しくて <sup>なみだ</sup>涙はこぼれた。(senang hingga air mata bercucuran).

4. Tsuikuhou <sup>ついくほう</sup> 対句法 (antitesis) yaitu mengungkapkan yang membandingkan sesuatu dengan yang lain.

Contoh : <sup>とうきょう</sup>東京はいつも <sup>みち</sup>道が <sup>こ</sup>込んでいるが、<sup>わたし</sup>私の <sup>むら</sup>村は <sup>しず</sup>静かだ。

(Tokyo jalannya selalu penuh, tapi desa saya sepi).

5. Zensohou <sup>ぜんそほう</sup> ぜんそほう (klimaks) yaitu memperkuat ungkapan dengan “semakin”.

Contoh : <sup>ひとり</sup>一人が <sup>しあわ</sup>幸せになれば、<sup>まわ</sup>回りの <sup>じゅうにん</sup>十人がさらに、<sup>ひゃくにん</sup>百人が

<sup>しあわ</sup>幸せになる。(jika seorang saja bisa bahagia diantara 10

orang, apalagi 100 orang bisa lebih bahagia).

6. Hanpukuhou <sup>はんぷくほう</sup> 反復法 (eupizeukis) yaitu menegaskan dengan mengulang sesuatu yang diucapkan sebelumnya.

Contoh : 私<sup>わたし</sup>は良い友人<sup>よゆうじん</sup>を持っていることは、良いひひょうかを<sup>よ</sup>  
持っていることだ。 (saya mempunyai teman yang baik,  
yang dimaksud mempunyai teman yang baik berarti  
mempunyai kritikus yang baik).

7. Tochihou とち法<sup>ほう</sup> (inverse) yaitu membalikan tata tertib kata.

Contoh : a) 美しい山<sup>うつく</sup>だ、富士山<sup>ふじさん</sup>は。 (gunung yang indah,  
Fujiyama).

b) 来る<sup>く</sup>でしょう、すぐ!!!! (datang ya, segera!!!!)

8. Hangohou 反語法<sup>はんごほう</sup> (ironi) yaitu memperkuat ungkapan yang  
berlawanan dengan hal yang ingin disampaikan, banyak yang  
mempergunakan bentuk pertanyaan dengan memakai ‘か’.

Contoh : その問題<sup>もんだい</sup>をほうちしておいてようのだろうか? (baikkah  
mengabaikan hal itu?).

Sedangkan dalam Ninshiki no retorikku karya Seto Kenichi dalam  
Widiawati (2008 :19), membagi gaya bahasa atas :

1. Inyu 隠喩 (metafora) yaitu cara mengungkapkan benda abstrak yang tidak bisa diberitakan secara langsung seperti “愛” (cinta) dengan memilih hal yang konkrit yang dapat dengan mudah dimengerti oleh perasaan seperti “火のう” (menyala).

Contoh : a) 愛は火のうめらめらと燃え立つ。(cinta menyala, merah terbakar).

b) 熱い思いに、胸のかがす。(dalam pikiran yang panas, membakar dada).

2. Kanyu 換喩 (metonimia) dalam kalimat “テブルをかたずける” terdapat dua dugaan, yang pertama dilihat dari kata-katanya yang berarti membuat ruang dengan menggerakkan meja, dan yang kedua membereskan sesuatu yang ada diatas meja. Dalam hal ini テブル menunjukan “テブルの上のもの” (sesuatu yang berada diatas meja). Jadi metonimia menunjukan gejala pemikiran diantara suatu benda dalam gabungan yang berdekatan.

3. Teiyu 提喩 (sinekdoch) yaitu gejala elestik secara arti atau makna yang berdasarkan pada hubungan yang mengikuti antara bahan dan jenis.

Contoh : a) “<sup>はな</sup>花” (jenis) dari “はなみ” menunjukkan bahan atau wujud sakura.

b) “パンのかせぐ” (bekerja mencari roti) menunjukkan jenis makanan. “<sup>はな</sup>花” dalam ruang lingkup arti sakura menjadi sempit, sedangkan “パン” dalam ruang lingkup “<sup>た</sup><sup>もの</sup>食べ物” meluas.

4. Douchakuhou どうちゃく<sup>ほう</sup>法 (oksimoron) berasal dari kata yunani yang terdiri dari dua kata yang bertabrakan arti, axus (するどい: pintar / tajam) dan moros (おろかな: bodoh).

Seperti pada kalimat “<sup>おと</sup>音<sup>かがや</sup>こくの<sup>ひみつ</sup>輝き” (cahaya kegelapan) atau “<sup>ひみつ</sup>うぜんの<sup>ひみつ</sup>秘密” (rahasia terbuka), arti yang sangat berlawanan dihubungkan langsung.

5. Dougohanpuku <sup>どうごはんぶく</sup>同語反復 (tautologi) yaitu ungkapan yang mengkonfirmasi dan menegaskan arti yang sejenis secara positif bahkan tidak ada kejelasan terhadap pengulangan ungkapan yang sama.

Seperti pada kalimat “<sup>こども</sup>子供<sup>こども</sup>は子供だ。” (anak adalah anak).

6. Enkyokuhou <sup>えんきよくほう</sup> 婉曲法 (eupimisme) yaitu merubah kata-kata yang jelek pengaruhnya menjadi kata-kata yang baik pengaruhnya. Dalam hal ini terdapat kebaikan dan keburukan. Kebaikan yang menghias kenyataan yang kasar dengan kata-kata yang khususnya untuk tidak memberikan perasaan tidak enak bagi pendengar. Keburukannya, menyembunyikan kenyataan yang kasar dengan kata-kata yang khususnya untuk tidak menimbulkan perasaan yang tidak enak bagi pembicara.

Contoh : pada kata “トイレ” (toilet) menjadi “こしょうしつ” (kamar mandi).

7. Kochouhou <sup>こちょうほう</sup> 誇張法 (hiperbola) yaitu cara mengungkapkan sesuatu yang dibesar-besarkan secara luar biasa untuk menggambarkan suatu keadaan yang sebenarnya.

Contoh : saat merasa lapar menggunakan kata “死にそう” (seperti mau mati).

8. Gijinhou <sup>ぎじんほう</sup> 擬人法 (personifikasi) pada umumnya adalah suatu teknik ungkapan yang menggunakan sesuatu diluar manusia dengan manusia.

Contoh : ききは陽気だ、はこりたきさ岡はびしょうむ。

(pepohonan gembira, bukit yang tinggi tersenyum).



### 2.3. Kerangka Pikir

Kerangka pikir penulis dalam memulai penelitian adalah sebagai berikut:

